

- AUDITING, INTERNAL
- AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

**PENERAPAN PROSEDUR AUDIT INTERNAL DALAM
KEGIATAN OPERASIONAL BANK BIDANG
DANA MASYARAKAT UNTUK MENILAI
RESIKO FINANSIAL DAN NON FINANSIAL
PADA PT. BANK "X" JAKARTA**

KK
A 175 / 03
Rah
P

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



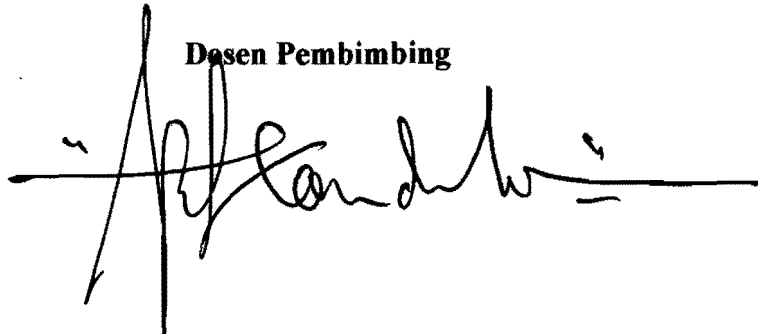
DIAJUKAN OLEH :
SRI RAHAYUNINGSIH
No. Pokok : 049822280 -E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

Surabaya, 24/4/2013

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bambang Suhardito', written over a horizontal line.

Drs. BAMBANG SUHARDITO, M.Si., Ak



SKRIPSI

**PENERAPAN PROSEDUR AUDIT INTERNAL DALAM
KEGIATAN OPERASIONAL BANK BIDANG
DANA MASYARAKAT UNTUK MENILAI
RESIKO FINANSIAL DAN NON FINANSIAL
PADA PT. BANK "X" JAKARTA**

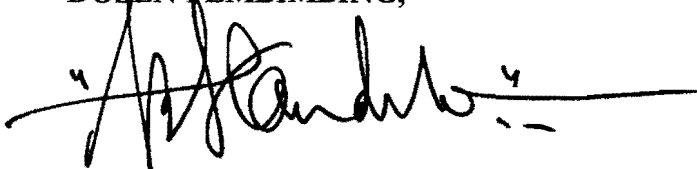
DIAJUKAN OLEH :

SRI RAHAYUNINGSIH

No. Pokok : 049822280 – E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. BAMBANG SUHARDITO, M.Si., Ak

TANGGAL 23 Juli 2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL 5-6-2003

ABSTRAK

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Selain itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Dana untuk membiayai operasi bank dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya yaitu dana yang berasal dari masyarakat luas. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

Salah satu faktor penyebab kegagalan bank ketika terjadi krisis moneter dan krisis ekonomi yang dominan adalah ketidaktaatan bank pada ketentuan yang berlaku, termasuk didalamnya prinsip-prinsip kehati-hatian dan praktek perbankan yang sehat sehingga mengakibatkan banyak bank yang dilikuidasi. Dapat dipastikan bahwa bank-bank yang gagal, termasuk bank-bank yang masih dalam kategori sehat sekalipun belum memiliki dan/atau menjalankan fungsi *compliance*. Untuk itu perlu adanya audit intern operasional bank untuk menilai kinerja dan efektifitas dari pihak manajemen bank itu sendiri.

Fungsi Audit Intern Bank sangat penting mengingat peranan yang diharapkan dari fungsi audit tersebut untuk membantu semua tingkatan manajemen bank guna mengamankan kegiatan operasional bank yang melibatkan dana masyarakat. Dalam perjalanannya, kegiatan audit intern bank tampaknya berjalan lambat dibandingkan kegiatan perbankan lainnya, meski telah dikembangkan dalam beberapa waktu yang lalu ternyata jalannya masih perlahan karena banyaknya perbedaan pelaksanaan yang dimiliki oleh masing-masing bank sehingga aplikasi audit intern bank masih sangat beragam.

Pelaksanaan audit intern pada masing-masing bank dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu Standar Pelaksana Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang merupakan ukuran minimal yang harus dipatuhi oleh semua bank umum di Indonesia.

Dengan adanya audit intern khususnya bidang dana masyarakat yang mengacu pada SPFAIB diharapkan dapat mengurangi kemungkinan adanya resiko kerugian masalah-masalah utama perbankan dan bagaimana seharusnya masalah itu dilakukan antisipasinya dengan sudut pandang yang dilakukan dan direkomendasikan oleh auditor intern. Hal ini akan sangat membantu terciptanya dorongan untuk melahirkan bank yang sehat dan juga bertanggungjawab.

Skripsi kali ini membahas mengenai penerapan prosedur audit dalam kegiatan operasional bank bidang dana masyarakat untuk menilai resiko finansial dan non finansial pada PT. Bank "X" Jakarta. Penulisan ini ditujukan untuk memberikan gambaran, apa dan bagaimana prosedur pelaksanaan khususnya audit intern bidang dana masyarakat dikaitkan dengan resiko baik finansial maupun non finansial.